

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TKIT IQRA Kota Serang, Banten maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kemampuan kognitif anak sebelum menggunakan video animasi didapati hasil dari rata-rata tes kemampuan kognitif sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu *pretest* 56,28. Hal ini dikarenakan pada *pretest* tidak menggunakan video animasi dan hanya menggunakan pembelajaran yang biasa dilakukan atau konvensional. Pemahaman anak mengenai pengenalan bencana banjir, sebab-akibat dari bencana banjir, pencegahan dan cara mengatasi bencana banjir, dan mengenal sampah sesuai jenisnya masih sangat terbatas.

Kemampuan kognitif anak saat diberikannya video animasi siswa terlihat lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, anak sangat berantusias menonton video animasi yang menarik dan menyenangkan untuk disaksikan bersama. Dengan menonton video animasi yang dapat memvisualisasikan gambar bergerak dengan menggunakan karakter yang lucu, membuat anak menjadi lebih mudah memahami materi isi dalam video animasi.

Efektifitas Video Animasi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5 – 6 Tahun di kelas TK B Ismail pada tema pembelajaran alam semesta dengan sub-tema bencana alam banjir. Dilihat dari nilai siswa setelah

mendapatkan perlakuan (*treatment*), nilai sebelum mendapatkan perlakuan pada *Pretest* dengan nilai rata-rata 56,28, sedangkan setelah diberikan perlakuan pada nilai *Posttest* siswa mendapatkan nilai rata-rata menjadi 82,06. Hal ini menunjukkan nilai hasil belajar siswa dalam mengembangkan perkembangan kognitif menjadi lebih baik dengan menggunakan media video animasi dalam proses kegiatan pembelajaran. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t *paired sample* didapatkan nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$. Maka dapat diinterpretasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang dimana adanya efektifitas video animasi terhadap perkembangan kognitif anak usia 5 – 6 tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat memberikan saran sebagai berikut:

Bagi para guru-guru di sekolah, diharapkan agar lebih kreatif dalam pembelajaran, menggunakan pendekatan yang menarik, aktif, dan inovatif agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan proses pembelajaran pun menjadi lebih efektif.

Bagi siswa harus lebih termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mendengarkan penjelasan guru menjadi suatu kewajiban bagi para siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan.

Bagi para peneliti selanjutnya di masa depan dapat digunakan sebagai salah satu sumber data atau untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut agar penelitian ini bisa berkembang dikemudian hari dan diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi.